

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2020

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (Persero)

BAB I EXECUTIVE SUMMARY

Kondisi perusahaan secara umum pada periode tahun 2020 mulai menunjukkan kinerja yang membaik. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan perolehan pendapatan usaha dan laba usaha dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Meskipun pencapaian kinerja belum sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Revisi RKAP 2020, laba usaha audited tahun 2020 mencapai Rp6.622 juta. Laba usaha tersebut meningkat bila dibandingkan dengan audited tahun 2019, dimana Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp3.416 juta.

Pada pelaksanaan audit laporan keuangan konsolidasian tahun 2020, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) melakukan penyajian ulang dan reklasifikasi pada laporan keuangan konsolidasian PT EMI (Persero) dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019. Hal ini dilakukan karena pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019 teridentifikasi adanya koreksi material yang disebabkan oleh: 1) perubahan presentasi terkait dengan PSAK No.1 "Penyajian Laporan Keuangan"; 2) penyajian kembali terkait dengan PSAK No.26 "Biaya Pinjaman"; 3) penyajian kembali terkait dengan PSAK No.24 "Imbalan Kerja"; 4) penyajian kembali terkait dengan PSAK No.46 "Pajak Penghasilan", dan 5) penyajian kembali terkait dengan PSAK No.48 "Penurunan Nilai Aset". Selanjutnya dalam laporan ini, data laporan keuangan yang digunakan untuk tahun 2019 adalah berdasarkan penyajian ulang yang telah dilakukan oleh KAP.

Perbandingan laporan keuangan antara audited 2019, Revisi RKAP 2020 dengan pencapaian pada audited tahun 2020 dapat terlihat pada tabel ikhtisar keuangan sebagai berikut:

dalam Rp Juta

Uraian	Audited 2019	Revisi RKAP 2020	Audited 2020	3 : 1	3 : 2
	1	2	3	4	5
Pendapatan Usaha	38.447	96.511	92.193	239,79%	95,53%
Laba Usaha	3.416	3.066	6.622	193,83%	215,97%
Laba Tahun Berjalan	597	1.882	2.008	336,12%	106,70%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	250	1.882	1.866	746,53%	99,18%
Total Aset	77.109	59.765	93.509	121,27%	156,46%
Total Liabilitas	57.939	24.883	77.880	134,42%	312,98%
Total Ekuitas	19.170	34.882	15.630	81,53%	44,81%

Dari target perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp1.882 juta, Perseroan dapat membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp2.008 juta atau sebesar 106,70% dari target Revisi RKAP 2020, sedangkan apabila dibandingkan dengan pencapaian pendapatan usaha tahun 2019 maka terjadi peningkatan sebesar 139,79% karena pada tahun 2020 terdapat peningkatan pendapatan usaha sebesar Rp53.746 juta. Sedangkan dari target total aset sebesar Rp59.765 juta dan target ekuitas sebesar Rp34.882 juta masing-masing dicapai sebesar Rp93.509 juta dan Rp15.630 juta.

Dengan adanya laba yang dibukukan pada tahun 2020, perolehan nilai tingkat kesehatan Perseroan sebesar 67,70 poin dengan kategori "A" (SEHAT). Adapun realisasi pencapaian *Key Performane Indicators* (KPI) pada tahun 2020, Perseroan mampu mencapai target pada 7 (tujuh) indikator dari 10 (sepuluh) indikator yang ditetapkan dalam Revisi RKAP 2020 dengan pencapaian skor sebesar 96,12.

Melalui laporan tahunan tahun 2020 ini, Perseroan berharap mampu membawa semangat baru bagi seluruh insan PT Energy Management Indonesia (Persero) untuk terus tumbuh berkelanjutan, meningkatkan produktivitas dan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan Negara. Kedepan, PT Energy Management Indonesia (Persero) akan terus berusaha berbenah diri dan meningkatkan kompetensi serta terus mencari dan mendapatkan dukungan dari seluruh Pemangku Kepentingan agar memperoleh kinerja yang positif di tahun yang akan datang.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

PT Energy Management Indonesia (Persero) atau disingkat dengan nama PT EMI (Persero) sebelumnya bernama PT Konservasi Energi Abadi adalah perusahaan jasa konservasi energi yang didirikan pada 28 Januari 1987 oleh 5 (lima) perusahaan industri nasional, yaitu PT Pupuk Sriwijaya (Persero), PT Pupuk Kujang (Persero), PT Pupuk Iskandar Muda (Persero), PT Pupuk Kalimantan (Persero) dan PT Petrokima Gresik (Persero).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.2 Tahun 1993 status PT Konservasi Energi Abadi berubah menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan 100% kepemilikan saham oleh Pemerintah Indonesia. Maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk ikut melaksanakan program Pemerintah di bidang konservasi energi dengan memberikan jasa pelayanan konsultasi konservasi energi yang meliputi pelatihan, audit energi, perekayasa dan konstruksi dalam arti seluas-luasnya guna meningkatkan efisiensi penggunaan energi yang berwawasan lingkungan.

Seiring dengan perkembangan bidang usaha konservasi energi dan dalam rangka meningkatkan peran serta perusahaan di bidang pengelolaan/pemanfaatan energi yang lebih baik, pada tanggal 12 Oktober 2006, PT Konservasi Energi Abadi (Persero) dirubah namanya menjadi PT Energy Management Indonesia (Persero).

2.1. VISI DAN MISI KORPORASI

Visi

Menjadi Mitra Strategis Pemerintah dalam Program Konservasi Energi dan Lingkungan untuk Mewujudkan Pembangunan Indonesia Berkelanjutan (Sustainable Indonesia).

Misi

- Menyediakan layanan audit, studi, benchmarking, dan jasa konsultasi lainnya serta jasa implementasi konservasi energi dan lingkungan (EPC & supply sistem peralatan), berbasiskan pengembangan teknologi yang proven dan inovatif;
- Melakukan pengelolaan dan pemanfaatan energi yang berwawasan lingkungan khususnya energi terbarukan.

2.2. Tata Nilai (*Core Values*)

Amanah : Sikap insan PT EMI (Persero) yang memegang teguh kepercayaan yang diberikan, dimana dalam pelaksanaannya setiap insan harus memiliki karakter berintegritas, terpercaya, bertanggungjawab, berkomitmen, *accountable*, jujur, serta disiplin dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari.

- Kompeten** : Sikap insan PT EMI (Persero) yang senantiasa terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, dimana dalam pelaksanaannya setiap insan harus memiliki karakter profesional, unggul, *excellence*, dan *smart* demi mencapai tujuan dan kepentingan perusahaan.
- Harmonis** : Sikap insan PT EMI (Persero) yang senantiasa saling peduli dan menghargai perbedaan.
- Loyal** : Sikap insan PT EMI (Persero) yang berdedikasi, berkomitmen dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
- Adaptif** : Sikap insan PT EMI (Persero) yang terus berinovasi, lincah dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan demi mencapai tujuan dan kepentingan perusahaan.
- Kolaboratif** : Sikap insan PT EMI (Persero) yang membangun kerja sama yang sinergis dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari.

2.3. Bisnis Utama

PT EMI (Persero) sebagai BUMN EEC (Energy and Environmental Conservation) menyelenggarakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Jasa konservasi energi dan lingkungan yang meliputi audit, benchmarking & gap closing, energy & environmental management, industrial technology consulting.
- b. Jasa implementasi konservasi energi dan lingkungan yang meliputi energy saving (industrial & power plant, green building, green industrial park) serta environmental protection (solid waste, water & wastewater treatment, flue gas control & environmental monitoring, land conservation for bioenergy).
- c. Jasa perencanaan, pengembangan serta penyediaan energi baru dan terbarukan yang berwawasan lingkungan (wood pellet & local resources biofuel).
- d. Jasa perencanaan, pengembangan serta pengelolaan paket unit industri proses dalam kerangka konservasi energi dan lingkungan.

BAB III PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

3.1. Profil Dewan Komisaris

1. Timotius D. Harsono

(Komisaris Utama, Periode 15 Mei 2020 – sekarang,
Komisaris, Periode 2 September 2015 – 15 Mei 2020)



Bapak Timotius D. Harsono menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015. Sebelum menjabat sebagai Komisaris PT. EMI (Persero), lulusan *Computer Science and Electrical Engineering* Universitas California ini menjabat sebagai Direktur Eksekutif di perusahaan yang bergerak di bidang Teknologi Informasi dan *Property Development*. Pada tahun 2014 yang lalu, beliau mendapatkan gelar Doktor di bidang Ketahanan (Energi), Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Gajah Mada.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris PT. EMI (Persero), Bapak Timotius aktif sebagai pengajar serta narasumber di Lemhannas RI. Pada tanggal 15 Mei 2020 melalui Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Energy Management Indonesia nomor: SK-148/MBU/05/2020, Bapak Timotius D. Harsono diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan.

2. Masywir Arif

(Komisaris, Periode 15 Mei 2020 – sekarang)



Bapak Masywir Arif menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak 15 Mei 2020 yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Energy Management Indonesia nomor: SK-148/MBU/05/2020.

Sejak tahun 2010-2016 beliau berkarir di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dengan jabatan terakhir sebagai Chief Business Branch Sukabumi. Lulusan Magister Hukum Universitas Gajah Mada ini telah memiliki berbagai pengalaman sebagai konsultan hukum, keuangan dan *compliance* di berbagai instansi seperti di Perum Perumnas dan PT Pertamina (Persero).

3.2. Profil Direksi

1. Andreas Widodo

(Direktur Utama, periode 10 April 2017 – sekarang)



Bapak Andreas Widodo mulai menduduki jabatan sebagai Direktur Utama PT. EMI (Persero) sejak 10 April 2017. Sebelum ditunjuk sebagai Direktur Utama, beliau memilih jalur karir bersama PT Rekayasa Industri dengan jabatan terakhir sebagai *Principal Engineer Process Technology*.

Lulusan Teknik Kimia ITB dan TU Delft ini telah memiliki berbagai pengalaman di bidang *process engineering* dan manajemen proyek, antara lain sebagai GM Product Owner SBU Gas serta Deputy PM Donggi Project. Pada bulan Juli 2016 yang lalu, beliau mendapatkan gelar Doktornya di bidang Ilmu Teknik Kimia dari ITB dengan judul Disertasi “Proses Penjumpatan Belerang dari Gas Bumi Bernisbah Molar H₂S|CO₂ Rendah.”

2. Antonius Aris Sudjtmiko

(Direktur Operasional dan Pengembangan Usaha, periode 17 Oktober 2019 – sekarang)



Bapak Antonius Aris Sudjtmiko mulai menduduki jabatan sebagai Direktur Operasional dan pengembangan Usaha sejak akhir 17 Oktober 2019. Sejak tahun 1999 beliau berkarir di PT Perusahaan Gas Negara, Tbk dengan jabatan terakhir sebagai VP Strategi Planning, kemudian pada tanggal 1 Agustus 2018 beliau mendapatkan surat pengangkatan Menteri BUMN sebagai Direktur Operasi dan Pengembangan Perusahaan Umum Jasa Tirta II.

3. Arif Rahman Sobri

(Direktur Keuangan dan Administrasi, periode 31 Agustus 2018 – sekarang)



Bapak Arif Rahman Sobri mulai menduduki jabatan sebagai Direktur Keuangan dan Umum sejak akhir Agustus 2018. Sebelum ditunjuk oleh Menteri BUMN sebagai Direktur Keuangan dan Umum, sejak tahun 2001, lulusan Teknik Kimia ITS Surabaya dan Magister Sains Ekonomi Universitas Indonesia ini mulai berkarir di PT Rekayasa Industri dengan jabatan terakhir sebagai Interface Manager untuk Proyek Jambaran Tiung-Biru (JTB).

3.3. Struktur dan Besaran Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2020

Ditetapkan berdasarkan surat nomor : S-5/Wk.1.MBU.A/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Energy Management Indonesia (Persero) Tahun 2020. Adapun struktur dan besaran penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana terdapat pada rincian di bawah ini.

A. Struktur dan Besaran Penghasilan Direksi

dalam Rp Juta

No	Jenis Remunerasi	Direktur Utama	Direktur Yang Membidangi SDM	Direktur	Keterangan
1	Gaji	50,0	45,0	42,5	a. Direktur Utama : 100% b. Direktur Yang Membidangi SDM : 90% dari gaji Direktur Utama c. Direktur : 85% dari gaji Direktur Utama
2	Tunjangan				
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan	1 (satu) kali gaji			Tidak dibayarkan sesuai arahan Pemegang Saham sabagai dampak pandemi Covid-19. Anggaran dialihkan untuk biaya pencegahan dan penanganan Covid-19 di Perusahaan.
	Asuransi Purna Jabatan	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun			25% dari gaji dalam 1 tahun
	Tunjangan perumahan	20,0	18,0	17,0	Rp20 juta per bulan (maksimal 40% dari gaji perbulan)
3	Fasilitas				
	Fasilitas Kendaraan	1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional			Menggunakan kendaraan pribadi Yang ditanggung perusahaan biaya pemeliharaan dan biaya operasional
	Fasilitas Kesehatan	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost)			
	Fasilitas Bantuan Hukum	Sebesar pemakaian (at cost)			

B. Struktur dan Besaran Penghasilan Dewan Komisaris

dalam Rp Juta

No	Jenis Remunerasi	Komisaris Utama	Komisaris	Keterangan
1	Honorarium	22,5	20,3	a. Komisaris Utama : 45% dari gaji Direktur Utama b. Komisaris : 90% dari honorarium Komisaris Utama
2	Tunjangan			
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan	1 (satu) kali honorarium		Tidak dibayarkan sesuai arahan Pemegang Saham sabagai dampak pandemi Covid-19. Anggaran dialihkan untuk biaya pencegahan dan penanganan Covid-19 di Perusahaan.
	Asuransi Purna Jabatan	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun		25% dari gaji dalam 1 tahun
	Tunjangan transportasi	4,5	4,1	20% dari honorarium per bulan
3	Fasilitas			
	Fasilitas Kesehatan	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost)		
	Fasilitas Bantuan Hukum	Sebesar pemakaian (at cost)		

BAB IV LAPORAN MANAJEMEN

Selama 30 tahun perjalanan bisnisnya (1987-2017), hampir setiap tahun PT EMI (Persero) selalu membukukan kerugian usaha. Oleh karena itu, pada pertengahan tahun 2017 Manajemen PT EMI (Persero) melakukan proses penyelamatan dengan menjalankan proses Putar Haluan atau Turnaround. Proses *turnaround* yang dilakukan direncanakan setelah terjadinya penggantian manajemen meliputi: 1) Pelaksanaan langkah penyelamatan darurat; 2) Pelaksanaan analisis situasi secara lebih mendalam yang akan menghasilkan identifikasi akar-akar masalah atas buruknya kinerja aktual PT EMI (Persero) beserta identifikasi strategi untuk mengatasinya; 3) Melakukan restrukturisasi bisnis yang pada prinsipnya adalah implementasi strategi yang telah disimpulkan pada tahap kedua, dan akhirnya; 4) Mencapai keadaan normal kembali yang memungkinkan perseroan memikirkan dan menjalankan berbagai program pengembangan dan pertumbuhan bisnis selanjutnya.

Langkah-langkah penyelamatan darurat telah dilakukan di hampir semua perspektif *balance scorecard*. Langkah penyelamatan tersebut segera diikuti dengan langkah perbaikan dan stabilisasi, seperti penyesuaian organisasi, penetapan dan implementasi KPPIK (Kebijakan Perusahaan, Prosedur dan Instruksi Kerja) yang efektif dan efisien yang mengacu pada visi, misi, dan rencana pertumbuhan jangka Panjang.

Transformasi dan inovasi PT EMI (Persero) mendorong skema kegiatan usaha dari semula hanya bertumpu pada kegiatan konsultasi umumnya audit energi, sejak 2017 mulai berkembang ke arah tindaklanjut/implementasi konservasi energi dan konservasi Lingkungan. Sektor implementasi konservasi yang dijalankan saat ini adalah hal-hal yang terkait dengan konservasi lingkungan, antara lain dalam bentuk pengolahan air limbah (*wastewater treatment*), terutama sektor yang memerlukan teknologi tinggi dan spesifik seperti proyek eksisting saat ini yang bernama *Bleed Water Treatment Package* untuk pengolahan air limbah di lapangan gas Jambaran Tiung Biru.

Adapun sasaran umum Perseroan sebagaimana tercantum pada Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Membukukan Laba Sebelum Pajak minimal sebesar Rp1,881 miliar
2. Membukukan Total Aset minimal sebesar Rp59,765 miliar
3. Mendapatkan Tingkat kesehatan Perusahaan “Sehat” (A)

Dengan adanya perbaikan terus menerus yang dilakukan di internal Perseroan serta dukungan dari Pemegang Saham, kinerja usaha sampai akhir tahun 2020 semakin menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019. Meskipun dari target pendapatan tahun 2020 sebesar Rp96.511 juta hanya dapat tercapai sebesar Rp92.193 juta (95,53%) atau terjadi peningkatan sebesar Rp58.083 juta (139,79%) dibandingkan realisasi pendapatan tahun 2019. Dari sisi laba usaha Perseroan juga terjadi peningkatan dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya yaitu dari Rp3.416 juta pada audited tahun 2019 menjadi sebesar Rp6.622 juta pada audited tahun 2020. Peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan perolehan pendapatan usaha pada tahun 2019.

4.1. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PENDAPATAN (RKAP)

Revisi RKAP 2020 disusun berdasarkan beberapa asumsi makro berikut:

Uraian	Asumsi
Kurs	Rp15.500/USD
Pertumbuhan Ekonomi	2,3%
Inflasi	3,9%
Harga ICP	USD 38/barrel
COVID-19 recovery	Q4 2020

Dengan target utama sebagai berikut:

Uraian	Rp. Juta
Pendapatan Usaha	96.511
Laba/(Rugi) Bersih	1.882
Laba/(Rugi) Komprehensif	1.882
Total Aset	59.765
Total Liabilitas	24.883
Total Ekuitas	34.882

4.2. PENCAPAIAN KINERJA

4.2.1. Program Kerja Revisi RKAP Tahun 2020 dan Pencapaian Tahun 2020 (Audited)

4.2.1.1. Program Kerja dan Pencapaian Pemasaran

A. Program Kerja Revisi RKAP 2020

1. Fokus kepada proyek EPC Implementasi Konservasi sektor Oil & Gas yang sedang berjalan.
2. Melakukan diskusi-diskusi secara intens dengan kementerian BUMN, ESDM, Keuangan dan Bappenas dalam rangka penerapan kebijakan konservasi energi dan penunjukkan PT EMI (Persero) sebagai Super ESCO.
3. Melakukan diskusi-diskusi secara intens untuk mendapatkan *needs, wants and demands* pemberi kerja/calon pemberi kerja, untuk dapat memberikan *end to end solution* yang memiliki nilai unggul dan memberikan kepuasan yang tinggi kepada pelanggan.
4. Menyiapkan produk-produk unggulan dalam memenuhi dan atau menciptakan *needs, wants and demands* pelanggan/calon pelanggan terutama yang berkaitan

dengan kegiatan efisiensi energi dan sumber daya alam.

5. Menetapkan target pemasaran untuk masing-masing *customer relation management* dan memonitor *time sheet*.
6. Meningkatkan upaya sosialisasi klien dan *stakeholder* lain mengenai Perseroan yang baru saat ini, beserta segenap rencana dan progress perubahan yang telah dilakukan, serta memperbaiki tingkat kepuasan klien pada proyek-proyek baru secara bertahap namun konsisten.
7. Menindaklanjuti keluhan klien dari proyek sebelumnya serta mencari solusi yang memuaskan bagi pelanggan dan Perseroan.
8. Baik Perseroan secara sendiri maupun bersama-sama dengan asosiasi/komunitas masyarakat efisiensi energi dan energi terbarukan, meningkatkan sosialisasi pentingnya dan manfaat program efisiensi energi untuk pengguna energi dan mendorong Pemerintah dalam menetapkan regulasi-regulasi yang lebih mendukung program efisiensi energi dan energi terbarukan.

B. Realisasi Pencapaian Kontrak tahun 2020

Dengan adanya pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020, PT EMI (Persero) melakukan perubahan pola strategi dan target pemasaran yaitu yang semula lebih banyak di jasa konsultasi dan pengembangan program EBT untuk memenuhi target kontrak barunya menjadi perolehan kontrak melalui program-program implementasi efisiensi energi yang kegiatannya merupakan lanjutan dari proyek yang sudah diperoleh kontraknya maupun dilaksanakan oleh PT EMI (Persero). Melalui perubahan pola strategi dan target pemasaran tersebut sampai dengan Desember 2020 PT EMI (Persero) memperoleh kontrak baru sebesar Rp58.886 juta atau 129,99% dari target perolehan kontrak pada revisi RKAP 2020 yaitu sebesar Rp45.300 juta.

Adapun daftar perolehan kontrak kerja selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

dalam Rp Juta

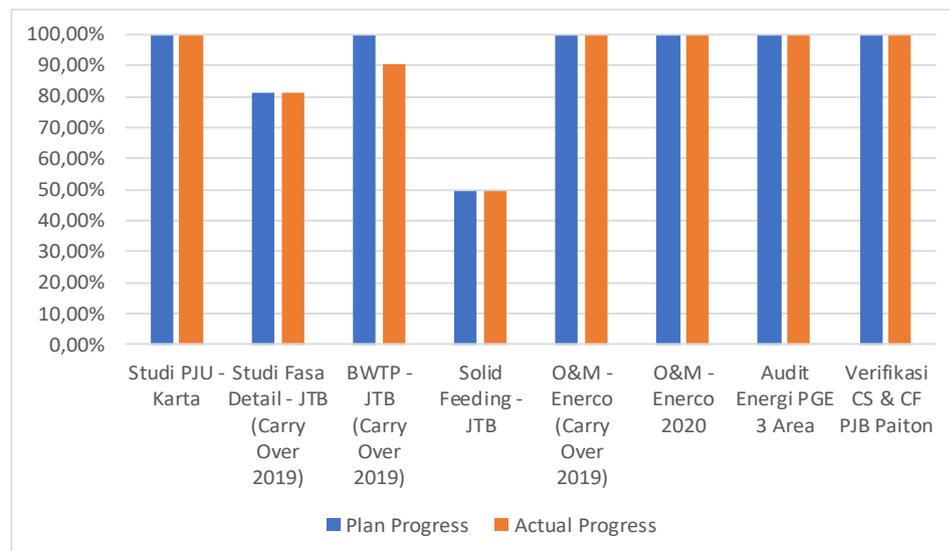
No	Pemberi Kerja	Proyek	Kontrak (net)
Jasa Implementasi			
1	PT Rekayasa Industri	Pekerjaan Tambahan Suplai Peralatan Chemical/Solid Feeding System for BWTP	50.060
Sub Total			50.060
Jasa Studi Kajian			
1	PT Karta Indonesia Global	Jasa Konsultan Penyusunan Dokumen Pra FS Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha di Kota Pekanbaru	1.800
2	PT PGN	Jasa Konsultan Pre-Feasibility Studi Pabrik Methanol	682
3	PT Pembangkitan Jawa Bali	Jasa Kajian Komprehensif Serta Verifikasi Program Coal Switching dan Co-firing Biomasa pada PLTU Paiton 2x400 MW	445
Sub Total			2.927
Jasa Bantuan Teknis			
1	PT Rapid Infrastruktur	Jasa Pendampingan Teknis	659
2	PT Enerco RPO Internasional	Jasa Pendampingan Operation & maintenance (O&M) TDAE Plant	4.800
Sub Total			5.459
Jasa Audit Energi			
1	PT JIEP	Audit Energi	87
2	PT Pertamina Geothermal Energi	Pekerjaan Penyusunan Laporan Audit Energi dan Air Area Kamojang, Lahendong dan Ulubelu	353
Sub Total			440
Total			58.886

4.2.1.2. Program Kerja dan Pencapaian Operasi

Pemaparan program kerja dan realisasi aspek operasional dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu: 1) pemaparan tentang progres pelaksanaan proyek, dan 2) pengembangan dan perbaikan sistem operasional PT EMI (Persero).

1. Rencana dan realisasi progres pelaksanaan proyek

Realisasi progres proyek disampaikan untuk melihat sejauh mana penyelesaian proyek-proyek yang masih berjalan sebagaimana terdapat pada gambar sebagai berikut.



Gambar 1. Perbandingan antara rencana dan realisasi progres proyek

Secara umum pelaksanaan proyek yang dilaksanakan di tahun 2020 berjalan dengan baik. Progres pelaksanaan proyek Jasa Pendampingan Fase Detail di PT Rekayasa Industri, pekerjaan tambahan Suplai Peralatan *Chemical/Solid Feeding* untuk *Bleed Water Treatment Package (BWTP)*, *Operation and Maintenance* di PT Enerco RPO Internasional dan Audit Energi di PT Pertamina Geothermal Energi masih sesuai dengan rencana jadwal yang telah ditetapkan.

Untuk pekerjaan *Bleed Water Treatment Package (BWTP)* terealisasi sebesar 90%. Pencapaian tersebut merupakan dampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan progres fabrikasi dan pengiriman equipment menjadi tertunda serta adanya penambahan ruang lingkup yang menyebabkan penyesuaian target penyelesaian pekerjaan.

2. Realisasi aspek pengembangan dan perbaikan sistem operasional PT EMI (Persero)

Pengembangan dan perbaikan yang telah dilakukan pada prosedur sistem operasional yaitu sebagai berikut:

a. Implementasi *project control*.

Pelaksanaan proyek dijalankan dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen proyek. Dimana dalam pelaksanaannya manajer proyek dibantu

oleh *project control* yang cukup berpengalaman untuk melakukan manajemen biaya dan jadwal pelaksanaan proyek. *Project control* secara berkala (setiap bulan) melakukan pelaporan terkait jadwal dan biaya proyek untuk selanjutnya di laporkan pada manajemen perusahaan. Proses ini membuat pengeluaran biaya dan progres pelaksanaan proyek telah terkelola dengan baik.

b. Penyusunan RAB (Rencana dan Anggaran Biaya) Proyek

Penyusunan RAB terhadap proyek yang dijalankan telah disusun secara rinci yang meliputi biaya langsung dan tidak langsung serta biaya pendanaan sehingga semakin tingkat akurasi meningkat. Berbeda dengan metode sebelumnya, pengembangan dilakukan terutama pada perhitungan biaya personil proyek dan biaya pendanaan. Perhitungan biaya personil telah memperhitungkan komponen biaya tidak langsung dan *benefit* yang diterima oleh masing-masing personil seperti; biaya kantor, alat kerja, asuransi, THR, utilitas, dan pajak. Adapun untuk biaya pendanaan disusun dengan telah mempertimbangkan proyeksi *cashflow* proyek.

c. Quality Control Dokumen

Implementasi proses kontrol terhadap dokumen laporan proyek dan proposal, dilakukan dengan menunjuk satu orang Manager untuk melaksanakan tanggung jawab sebagai *Quality Control* atau *Reviewer* terhadap laporan proyek dan proposal. Tujuan dari pelaksanaan kontrol tersebut adalah untuk menjamin kualitas laporan terjaga dengan baik.

d. *Learn & Growth*

Peningkatan kompetensi SDM di bidang enjiniring dilakukan dengan cara implementasi proyek secara langsung (*on job training*). Dimana dalam pelaksanaannya Tenaga Ahli yang memiliki kompetensi dan pengalaman khusus mendampingi enjiner PT EMI (Persero) dalam pelaksanaan proyek dan penyusunan proposal.

4.3. LAPORAN KEUANGAN

Pada pelaksanaan audit laporan keuangan konsolidasian tahun 2020, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) melakukan penyajian ulang dan reklasifikasi pada laporan keuangan konsolidasian PT EMI (Persero) dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019. Hal ini dilakukan karena pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019 teridentifikasi adanya koreksi material yang disebabkan oleh:

- 1) Perubahan presentasi terkait dengan PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan" sebagai berikut:
 - a. Reklasifikasi kas yang dibatasi penggunaannya yang sebelumnya disajikan pada akun kas dan setara kas yang dikarenakan kas tersebut digunakan sebagai jaminan pinjaman dan fasilitas bank garansi.
 - b. Reklasifikasi pajak dibayar dimuka bagian tidak lancar yang sebelumnya disajikan pada akun pajak dibayar dimuka lancar.

- c. Reklasifikasi utang lain-lain yang sebelumnya disajikan pada utang usaha.
 - d. Reklasifikasi pinjaman jangka pendek yang sebelumnya dicatat pada akun biaya yang masih harus dibayar.
 - e. Reklasifikasi utang pajak yang sebelumnya dicatat pada akun biaya yang masih harus dibayar.
 - f. Reklasifikasi imbalan kerja jangka pendek yang sebelumnya disajikan pada biaya yang masih harus dibayar dan imbalan kerja bagian jangka panjang.
 - g. Reklasifikasi kepentingan non-pengendali yang belum dicatat pada saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
- 2) Penyajian kembali terkait dengan PSAK No.26, "Biaya Pinjaman" untuk penyesuaian kurangnya pencatatan beban bunga pinjaman dan pembayaran *agency fee*. Penyesuaian ini menyebabkan penurunan aset pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp108 juta dan penambahan beban bunga sebesar Rp56 juta yang menyebabkan kenaikan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp56 juta
- 3) Penyajian kembali terkait dengan PSAK No.24, "Imbalan Kerja" untuk penyesuaian liabilitas imbalan kerja atas dampak perhitungan kembali aktuarial atas penyesuaian usia pensiun dan perhitungan program MPP (Masa Persiapan Pensiun). Penyesuaian ini menyebabkan kenaikan/(penurunan) liabilitas pada 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019 masing-masing sebesar Rp29 juta dan (Rp219 juta).
- 4) Penyajian kembali terkait dengan PSAK No.46, "Pajak Penghasilan" sebagai berikut:
- a. Penyesuaian pajak dibayar dimuka yang tidak dapat dikreditkan kembali.
 - b. Penyesuaian aset pajak tangguhan terkait dengan akumulasi kerugian fiskal, penyisihan piutang dan penyesuaian pajak atas program imbalan pasti.
- Penyesuaian ini menyebabkan penurunan total aset pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019 masing-masing sebesar Rp11.114 juta dan Rp10.299 juta.
- 5) Penyajian kembali terkait dengan PSAK No.48, "Penurunan Nilai Aset" untuk penyesuaian atas aset dalam pengembangan dan aset tidak lancar lainnya yang tidak dapat dipulihkan. Penyesuaian ini menyebabkan penurunan aset pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019 masing-masing sebesar Rp3.344 juta dan Rp3.310 juta.

Adapun ringkasan perbandingan laporan keuangan audited tahun 2019, revisi RKAP 2020, dan Audited 2020 sebagaimana terdapat pada tabel dan penjelasan singkat di bawah ini.

1. Laporan Posisi Keuangan

dalam Rp Juta

DESKRIPSI	AUDITED	Revisi RKAP	AUDITED	PERBANDINGAN	
	2019	2020	2020	3 : 1	3 : 2
	1	2	3	4	5
ASET					
ASET LANCAR	57.477	31.543	76.599	133,27%	242,84%
ASET TIDAK LANCAR	19.632	28.222	16.910	86,14%	59,92%
JUMLAH ASET	77.109	59.765	93.509	121,27%	156,46%
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK	55.345	21.953	74.553	134,71%	339,60%
LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.593	2.930	3.327	128,29%	113,53%
EKUITAS	19.170	34.882	15.630	81,53%	44,81%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	77.109	59.765	93.509	121,27%	156,46%

Posisi aset pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp93.509 juta atau meningkat sebesar Rp16.401 juta dibandingkan dengan posisi aset tahun 2019 yaitu sebesar Rp77.109 juta. Pada aset lancar tahun 2020 tercatat sebesar Rp76.599 juta dan liabilitas jangka pendek sebesar Rp74.553 juta sehingga masih terdapat surplus sebesar Rp2.046 juta.

Pada tahun 2020, posisi ekuitas terbukukan sebesar Rp15.630 juta atau terdapat penurunan sebesar Rp3.541 juta dibandingkan dengan posisi tahun 2019 sebesar Rp19.170 juta. Penurunan tersebut dikarenakan dampak penyesuaian saldo laba awal atas penerapan PSAK 71 yaitu pembentukan cadangan kerugian ekspektasian untuk aset keuangan piutang usaha dan aset kontrak atas kontrak pekerjaan dengan PT Kertas Kraft Aceh (Persero), penyesuaian nilai aset keuangan investasi saham Perusahaan pada PT Sokoria Geothermal Indonesia dan PT Bakrie Darmakarya Energi serta penyesuaian perhitungan aset pajak tangguhan.

2. Laporan Laba/(Rugi) Komprehensif

dalam Rp Juta

URAIAN	AUDITED	Revisi RKAP	AUDITED	PERBANDINGAN	
	2019	2020	2020	3 : 1	3 : 2
	1	2	3	4	5
I PENDAPATAN USAHA	38.447	96.511	92.193	239,79%	95,53%
II BEBAN POKOK PENDAPATAN	22.849	81.120	73.061	319,76%	90,07%
III LABA BRUTO	15.599	15.391	19.132	122,65%	124,31%
IV BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	12.182	12.324	12.510	102,69%	101,51%
V LABA USAHA	3.416	3.066	6.622	193,83%	215,97%
VI PENDAPATAN/(BEBAN) DILUAR USAHA	(1.946)	(1.185)	(2.691)	138,26%	227,13%
VII LABA USAHA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.470	1.882	3.931	267,40%	208,94%
VIII BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(873)	-	(1.924)	220,38%	
IX LABA TAHUN BERJALAN	597	1.882	2.008	336,12%	106,70%
X PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(347)	-	(142)	40,74%	
XI JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	250	1.882	1.866	746,53%	99,18%

Pencapaian pendapatan usaha tahun 2020 sebesar Rp92.193 juta meningkat sebesar Rp53.746 juta atau sebesar 139,79% lebih besar dari pencapaian tahun 2019 yaitu sebesar Rp38.447 juta. Dengan perkataan lain, pendapatan usaha tahun 2020 adalah sebesar 239,79% dari perolehan tahun 2019.

Adapun perincian pendapatan usaha tahun 2020 berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

dalam Rp Juta

No	Pemberi Kerja	Proyek	Pendapatan
Jasa Implementasi			
1	PT Rekayasa Industri ^{*)}	Bleed Water Treatment Package (BWTP)	56.508
2	PT Rekayasa Industri	Pekerjaan Tambahan Suplai Peralatan Chemical/Solid Feeding System for BWTP	24.950
		Sub Total	81.458
Jasa Studi Kajian			
1	PT Rekayasa Industri ⁾	Jasa pendampingan Proyek JTB - Evaluasi Simulasi Dinamik	263
2	PT Karta Indonesia Global	Jasa Konsultan Penyusunan Dokumen Pra FS Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha di Kota Pekanbaru	1.846
3	PT PGN	Jasa Konsultan Pre-Feasibility Studi Pabrik Methanol	682
		Sub Total	2.791
Jasa Bantuan Teknis			
1	PT Rapid Infrastruktur	Jasa Pendampingan	659
2	PT Enerco RPO Internasional ^{*)}	Jasa Pendampingan Operation & maintenance (O&M) TDAE Plant	2.808
3	PT Enerco RPO Internasional	Jasa Pendampingan Operation & maintenance (O&M) TDAE Plant	4.037
		Sub Total	7.504
Jasa Audit Energi			
1	PT JIEP	Audit Energi	87
2	PT Pertamina Geothermal Energi	Pekerjaan Penyusunan Laporan Audit Energi dan Air Area Kamojang, Lahendong dan Ulubelu	353
		Sub Total	440
		Total	92.193

^{*)} Peroehan kontrak tahun 2018

^{**)} Peroehan kontrak tahun 2019

Realisasi beban pokok pendapatan tahun 2020 sebesar Rp.73.061 juta dengan komponen biaya terbesar berturut-turut sebagai berikut: a).Penggunaan material proyek (Rp59.725 juta), b).Tenaga ahli dan subkontraktor (Rp6.791 juta), c).Tenaga kerja (Rp5.906 juta), d).Lain-lain (Rp340 juta), dan e)Perjalanan dinas (Rp299 juta). Laba bruto tahun 2020 sebesar Rp19.132 juta atau meningkat sebesar Rp3.534 juta dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar Rp15.599 juta.

Meskipun perolehan pendapatan usaha tahun 2020 lebih kecil dibandingkan dengan target revisi RKAP tahun 2020 (Rp96.511 juta), tetapi Perseroan mampu memperoleh laba usaha yang lebih baik dibandingkan perolehan laba tahun 2019. Laba usaha tahun 2020 adalah sebesar Rp6.622 juta atau meningkat sebesar Rp3.206 juta dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp3.416 juta. Demikian pula pada perolehan laba tahun berjalan tahun 2020, Perseroan dapat membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp2.008 juta atau meningkat sebesar Rp1.410 juta dibandingkan tahun 2019 yang membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp597 juta.

3. Laporan Arus Kas

DESKRIPSI	dalam Rp Juta	
	AUDITED 2019	AUDITED 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	(120)	(2.622)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(477)	26.753
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	632	(18.606)
KENAIKAN KAS BERSIH DAN SETARA KAS	35	5.525
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.977	3.012
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.012	8.537

Posisi kas dan setara kas tahun 2020 meningkat sebesar Rp.5.525 juta dibandingkan tahun 2019, sehingga posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2020 menjadi sebesar Rp8.537 juta.

4.4. TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Dengan pencapaian kinerja tahun 2020, maka nilai tingkat kesehatan Perseroan meningkat sebesar 13,25 poin dibandingkan tahun 2019, yaitu meningkat dari 54,45 poin menjadi 67,70 poin dengan kategori "A".

Indikator penilaian tingkat kesehatan Perseroan dihitung berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, mencakup aspek keuangan dengan bobot 70%, aspek operasional 15% dan aspek administrasi 15%. Penilaian tingkat kesehatan untuk skor aspek keuangan 46,70, aspek operasional 15,00, dan aspek administrasi 6,00.

Perbandingan tingkat kesehatan perusahaan tahun 2019 dan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Keterangan	Audited 2019		Audited 2020	
	Nilai (%)	Skor/Bobot	Nilai (%)	Skor/Bobot
Aspek Keuangan				
Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	3,2%	5,50	14,7%	18,00
Imbalan investasi (ROI)	4,7%	4,00	9,2%	7,50
Rasio kas	55,0%	5,00	12,3%	2,00
Rasio lancar	103,9%	3,00	102,7%	3,00
Collection period (Hari)	248	1,20	265	1,20
Perputaran persediaan (Hari)	0	5,00	0,0%	5,00
Perputaran total aset	51,4%	2,50	100,1%	4,00
Rasio modal sendiri terhadap total aset	25,0%	7,25	17,8%	6,00
Jumlah skor aspek keuangan (I)		33,45		46,70
Aspek Operasional				
Pelaksanaan Proyek		5,00		5,00
Produktivitas		2,00		5,00
Peningkatan Mutu SDM		5,00		5,00
Jumlah aspek operasional (II)		12,00		15,00
Aspek Administrasi				
Laporan perhitungan tahunan		3,00		3,00
Rancangan RKAP		3,00		3,00
Laporan periodik		3,00		0,00
Kinerja PUKK		0,00		0,00
Jumlah aspek administrasi (III)		9,00		6,00
Total Skor (I) + (II) + (III)		54,45		67,70

4.5. KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

Realisasi pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2020 tercapai 7 (tujuh) indikator dari 10 (sepuluh) indikator yang ditetapkan dalam revisi RKAP 2020 dengan pencapaian skor sebesar 96,12. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	KPI	Satuan	Target	Polaritas	Bobot (%)		Pencapaian	Skor
					Sub	Total		
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk								
1	Net profit	Rp miliar	1,89	Maximize	10	50	2,01	10,00
2	Debt to EBITDA	skor	0.6x	Minimize	10		1.64x	8,00
3	Revenue	Rp miliar	96,5	Maximize	10		92,19	9,55
4	Sales	Rp miliar	45	Maximize	10		58,44	10,00
5	Sosialisasi dan edukasi pemanfaatan wood pellet sebagai alternatif energi bersih di sektor UMKM dan rumah tangga	Jumlah lokasi	7	Maximize	10		6	8,57
B. Inovasi Bisnis Model								
1	Perumusan bisnis model ESCO untuk peningkatan efisiensi sektor pembangkitan, transmisi dan distribusi tenaga listrik	Waktu	Penyusunan konsep awal di TW IV dalam rangka kerjasama dengan PLN untuk rencana tindak lanjut kegiatan Benchmarking & Gap Closing efisiensi energi di tahun berikutnya	Minimize	20	20	Pada TW IV perusahaan telah memiliki dokumen Pedoman Bisnis Model ESCO Untuk Peningkatan Efisiensi Sektor pembangkitan, Transmisi, Dan Distribusi Tenaga Listrik.	20,00
C. Kepemimpinan Teknologi								
1	Pengembangan sistem audit energi terdigitalisasi	Waktu	First issue sistem dan prosedur audit energi terdigitalisasi di TW IV	Minimize	10	20	Pada TW IV perusahaan telah memiliki first issue sistem dan prosedur audit energi terdigitalisasi	10,00
2	Pengembangan teknologi bio-fuel terdesentralisasi melalui kerjasama pembangunan pilot plant kapasitas sekitar 1000 liter/hari dengan ITB	Waktu	Penyelesaian process design pilot plant yang siap pakai untuk pengadaan peralatan di TW IV	Minimize	10		Perusahaan telah menyelesaikan process design pilot plant yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah terima Pengembangan Unit pengolahan Minyak sawit Menjadi Bensin Dan/Atau LPG Nabati Nomor: 001.1/BA/EMI/VI/2020 tanggal 30 Juli 2020	10,00
D. Peningkatan Investasi								
1	Belum ada program				-	-		-
E. Pengembangan Talenta								
1	Penyusunan roadmap pengembangan kompetensi SDM sesuai dengan rencana bisnis sebagai EEC Enjiniring, Power Solution & Power Plant EBT	Waktu	Desember 2020	Minimize	5	10	Pada 30 Desember 2020 telah diterbitkan Road Map pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia periode 2021-2025	5,00
2	Sertifikasi keahlian karyawan	Orang	4	Maximize	5		6	5,00
Total					100			96,12

4.6. HAL-HAL YANG MENYEBABKAN TIDAK TERCAPAINYA TARGET

Dengan adanya pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020, PT EMI (Persero) mengalami kesulitan untuk melakukan penetrasi pasar terutama yang berhubungan dengan pemanfaatan dan pengembangan EBT. Adapun faktor kesulitan yang terjadi adalah sebagai berikut:

- 1) Terhentinya kegiatan sosialisasi program berupa kegiatan kunjungan ke masyarakat yang menjadi target pengembangan EBT maupun rencana presentasi ke beberapa perusahaan yang menjadi target pasar.

- 2) Pengalihan dana kegiatan konservasi energi ke dana penanganan pandemi Covid-19 di beberapa perusahaan yang menjadi target pasar.
- 3) Khusus untuk bahan Bakar Nabati (BBN) adalah karena terhambatnya pekerjaan fabrikasi peralatan pilot plan di workshop pemberi kerja. Tanpa adanya pilot plant pekerjaan penyusunan kajian tidak dapat dilaksanakan.
- 4) Harga minyak dunia yang terus menurun menyebabkan beberapa investor menunda proyek atau pekerjaan energi terbarukan.

Dampak karena pandemi Covid-19 ini mengakibatkan terganggunya hampir semua industri bisnis tak terkecuali dengan bisnis PT EMI (Persero) yang pada proses pemasarannya lebih banyak mengandalkan pertemuan dengan pihak klien secara langsung, khususnya dalam bidang konsultasi dan audit energi serta pengembangan EBT.

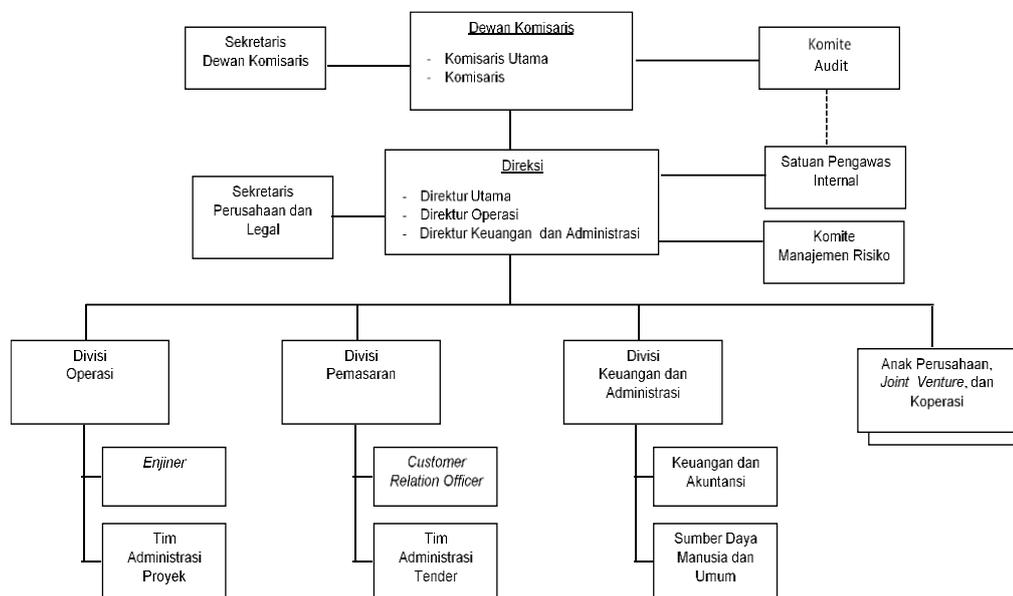
Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut, PT EMI (Persero) melakukan perubahan pola strategi dan target pemasaran yaitu yang semula lebih banyak di jasa konsultansi dan pengembangan program EBT untuk memenuhi target kontrak barunya menjadi perolehan kontrak melalui program-program implementasi efisiensi energi yang kegiatannya merupakan lanjutan dari proyek yang sudah diperoleh kontraknya maupun dilaksanakan oleh PT EMI (Persero).

4.7. KEJADIAN PENTING SELAMA TAHUN 2020

1. Pemberhentian Bapak Sarwono Kusumaatmadja sebagai Komisaris Utama, pengalihan penugasan Bapak Timotius D. Harsono semula sebagai Komisaris menjadi Komisaris Utama, dan pengangkatan Bapak Masywir Arif sebagai Komisaris Independen PT EMI (Persero) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Energy Management Indonesia nomor: SK-148/MBU/05/2020 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan (Persero) PT Energy Management Indonesia (Persero) tanggal 15 Mei 2020.
2. Pada tanggal 13 Juli 2020, Kementerian BUMN mengadakan Kick Off Konsolidasi BUMN di bawah Wakil Menteri BUMN I dimana dalam kegiatan tersebut disampaikan bahwa PT EMI (Persero) akan diproses menjadi anak perusahaan PT PLN (Persero). Adapun program prioritas PT EMI (Persero) sebagai bagian dari PT PLN (Persero) akan berfokus pada pengembangan bisnis baru dalam hal konservasi energi dan lingkungan, serta pengembangan energi baru terbarukan untuk mendukung transformasi PT PLN (Persero) sebagai *green and clean company*.
3. Pemberhentian dan Pengangkatan kembali Bapak Timotius D. Harsono sebagai Komisaris Utama pada tanggal 27 Oktober 2020 yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Energy Management Indonesia nomor: SK-351/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama Perusahaan (Persero) PT Energy Management Indonesia (Persero).
4. Perolehan sertifikat ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada tanggal 17 Desember 2020.

4.8. ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Struktur organisasi disusun berdasarkan SK Direksi No.001/KEP/DIR/II/2017 tanggal 28 Februari 2017 tentang Struktur Organisasi sesuai dengan gambar dibawah ini:



Pada tahun 2020, struktur organisasi terbagi menjadi 5 (lima) divisi yang berada di bawah pengawasan Direksi, yaitu:

1. Divisi Operasi
2. Divisi Pemasaran
3. Divisi Keuangan dan Administrasi
4. Satuan Pengawasan Internal
5. Sekretaris Perusahaan dan Legal

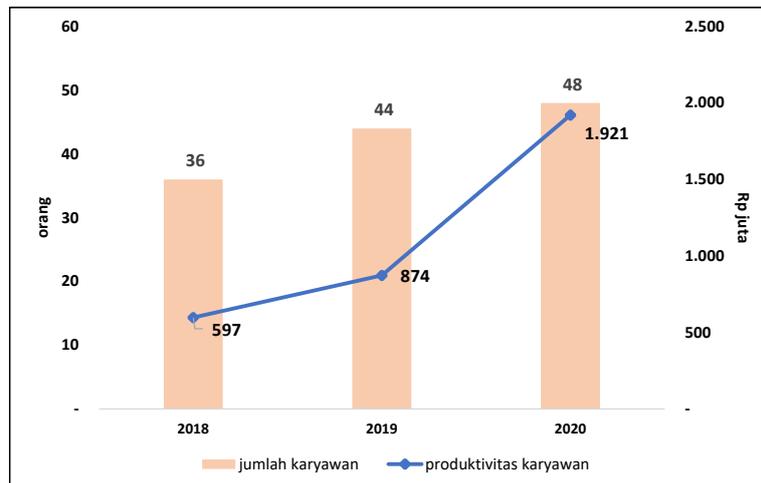
Jumlah karyawan per tanggal 31 Desember 2020 berjumlah 48 (empat puluh delapan) orang, yang terdiri dari:

No	Divisi	Status		Jumlah
		Tetap	Kontrak	
1	Operasi	24	1	25
2	Pemasaran	7	0	7
3	Keuangan & Administrasi	8	0	8
4	Satuan Pengawas Internal	2	0	2
5	Sekretaris Perusahaan & Legal	6	0	6
Jumlah		47	1	48

Selama tahun 2020 tidak terdapat karyawan yang mengundurkan diri maupun memasuki usia pensiun, sedangkan penambahan karyawan sebanyak 4 (empat) orang.

Realisasi penambahan karyawan disesuaikan dengan rencana peningkatan perolehan pendapatan usaha maupun rencana pengembangan perusahaan. Pada tahun 2020 terjadi peningkatan produktifitas karyawan yaitu dari sebesar Rp874 juta/orang/tahun pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp1.921 juta/orang/tahun.

Grafik perkembangan produktivitas dan jumlah karyawan 3 tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:



4.9. LAIN-LAIN

1. Laporan Mengenai Ada Tidaknya Hak-Hak Perseroan Yang Tidak Tercatat Dalam Pembukuan Sebagai Akibat Penghapusbukuan Piutang

Pada tahun buku 2020 ini, tidak ada hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan sebagai akibat penghapusbukuan piutang usaha.

2. Laporan Kegiatan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2020

Pada tahun 2020 PT. EMI (Persero) TIDAK melakukan kegiatan PKBL, hal ini sesuai dengan Risalah Rapat Pembahasan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan atas Pelaksanaan PKBL tahun buku 2011 PT EMI (Persero) Nomor: RIS-113/D5.MBU/A/2012 tanggal 28 Mei 2012 point E.5.a yaitu "Meminta Direksi untuk Tahun 2012, menelaah dan mempertimbangkan pelaksanaan kegiatan PKBL disesuaikan dengan pembenahan yang sedang dilakukan perusahaan untuk memperbaiki kinerja korporasi".

BAB V LAPORAN DAN TANGGAPAN DEWAN KOMISARIS

Kinerja tahun 2020 sudah semakin menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan pencapaian tahun 2019 walaupun masih jauh dari pencapaian yang ditargetkan pada Revisi RKAP 2020.

Perbaikan kinerja tersebut dapat dilihat dari perolehan laba bruto tahun 2020 yang mencapai Rp19.132 juta (tahun 2019 = Rp15.599 juta) dan laba usaha sebesar Rp6.622 juta (tahun 2019 = Rp3.416 juta).

Dari sisi pencapaian target yang ditetapkan pada revisi RKAP 2020, sebagian dapat terpenuhi. Total aset yang ditargetkan sebesar Rp59.756 juta dicapai sebesar Rp93.509 juta, sedangkan ekuitas yang ditargetkan sebesar Rp34.882 juta hanya tercapai sebesar Rp15.630 juta, pendapatan usaha yang ditargetkan sebesar Rp96.511 juta hanya dicapai sebesar Rp 92.193 juta, laba tahun berjalan dan laba komprehensif yang ditargetkan sebesar Rp1.882 juta dan Rp1.882 juta dicapai sebesar Rp2.008 juta dan sebesar Rp1.866 juta.

Menurut pendapat kami meskipun dalam kondisi pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020, manajemen bersama jajarannya sudah mampu beradaptasi dan mencari potensi lain dengan melakukan perubahan pola strategi pemasaran dan penyesuaian target pencapaian kinerja. Langkah-langkah yang telah diambil tersebut dijalankan dengan memanfaatkan peluang pasar serta potensi sinergi BUMN yang terbuka luas dengan memberikan solusi dan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan BUMN lain atau potensi pasar lainnya dengan kompetensi yang lebih tinggi serta kerja yang lebih profesional dan efisien.

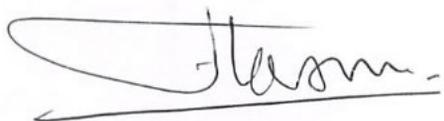
Dengan kondisi *cashflow* perusahaan yang masih hanya bersumber dari piutang usaha agar dapat dikelola dengan sebaik-baiknya mengingat masih terbatasnya sumber-sumber pembiayaan yang tersedia dan semakin besarnya kebutuhan pendanaan untuk melaksanakan berbagai kegiatan pada tahun 2021 dan tahun-tahun selanjutnya. Upaya-upaya untuk menambah *recurring income* serta mempercepat realisasi pencairan tagihan kegiatan proyek akan sangat membantu kelancaran arus kas masuk untuk menjaga kelancaran kegiatan Perseroan.

Sehubungan dengan akan bergabungnya PT EMI (Persero) menjadi bagian dari PLN Group maka manajemen harus memiliki strategi yang perlu dipilih agar tujuan PT EMI (Persero) dapat dicapai dengan nyata. Strategi tersebut tentunya juga harus dapat menggambarkan pelaksanaan program prioritas PT EMI (Persero) sebagai bagian dari PT PLN (Persero) yang akan berfokus pada pengembangan bisnis baru dalam hal konservasi energi dan lingkungan, serta pengembangan energi baru terbarukan untuk mendukung transformasi PT PLN (Persero) sebagai *green and clean company*.

BAB VI PENUTUP

Demikian laporan kami mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun buku 2020, berdasarkan Revisi RKAP 2020 dan laporan hasil pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia).

Jakarta, 23 Agustus 2021



Timotius D. Harsono
Komisaris Utama



Andreas Widodo
Direktur Utama



Masywir Arif
Komisaris



Antonius Aris Sudjatmiko
Direktur Operasional dan
Pengembangan Usaha



Arif Rahman Sobri
Direktur Keuangan dan Umum

LAMPIRAN

Lampiran I

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan
Audited 2019, Revisi RKAP 2020, Dan Audited 2020

dalam Rp

DESKRIPSI	AUDITED	Revisi RKAP	AUDITED	PERBANDINGAN	
	2019	2020	2020	3 : 1	3 : 2
	1	2	3	4	5
ASET					
ASET LANCAR	57.476.931.663	31.543.358.551	76.599.245.099	133,27%	242,84%
Kas dan Bank	3.011.837.753	4.497.656.482	8.536.659.443	7,02%	189,80%
Deposito Berjangka	-	200.000.000	211.408.125		105,70%
Bank Garansi	-	250.000.000	-		0,00%
Kas yang dibatasi penggunaannya	27.424.074.125	317.145.937	425.604.125	72,00%	134,20%
Piutang Usaha	12.192.775.673	5.051.330.430	19.745.580.870	0,00%	390,90%
Uang untuk dipertanggungjawabkan	-	105.573.500	-		0,00%
Piutang lain-lain	258.424.119	107.604.832	150.893.968	18293,46%	140,23%
Aset Kontrak	13.884.778.908	11.322.461.600	47.274.720.099	0,38%	417,53%
Biaya Dibayar Dimuka	151.894.007	221.894.007	53.072.111	132,53%	23,92%
Pajak Dibayar Dimuka	553.147.078	9.469.691.762	201.306.358	0,00%	2,13%
ASET TIDAK LANCAR	19.631.726.355	28.221.988.146	16.910.070.523	86,14%	59,92%
Investasi saham	10.895.000.000	10.895.000.000	-	73,94%	0,00%
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	8.055.285.211		
Aset hak guna	-	-	957.062.683		
Aset tetap	4.298.183.341	7.575.784.698	3.847.766.175	80,18%	50,79%
Aset pajak tangguhan	3.918.559.727	8.590.678.273	3.446.174.314	13,39%	40,12%
Pajak Dibayar Dimuka	321.371.957	-	524.850.450	24,56%	
Aset Lain-Lain	198.611.330	1.160.525.175	78.931.690	0,00%	6,80%
JUMLAH ASET	77.108.658.018	59.765.346.697	93.509.315.622	121,27%	156,46%
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKAPENDEK	55.345.439.409	21.952.963.740	74.553.074.844	134,71%	339,60%
Utang Usaha	825.054.305	4.392.628.793	2.806.826.250	1717,83%	63,90%
Pinjaman jangka pendek	32.713.000.000	3.333.000.000	14.173.000.000	37,01%	425,23%
Utang pajak	3.757.345.791	4.141.112.670	12.106.843.372	1060,54%	292,36%
Biaya ymh dibayar	13.429.659.092	9.441.996.522	39.848.054.226	10,22%	422,03%
Liabilitas sewa	-	-	1.373.154.851		
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.032.397.720	-	2.483.405.333	86,69%	
Utang Lain-lain	2.587.982.501	644.225.755	1.761.790.812	0,00%	273,47%
LIABILITAS JANGKAPANJANG	2.593.148.175	2.930.179.531	3.326.716.413	128,29%	113,53%
Liabilitas imbalan kerja	2.593.148.175	2.930.179.531	2.982.025.141	13,29%	101,77%
Utang sewa	-	-	344.691.272		
EKUITAS	19.170.070.434	34.882.203.425	15.629.524.365	81,53%	44,81%
Modal Saham	15.555.000.000	15.555.000.000	15.555.000.000	0,00%	100,00%
Tambahan modal disetor	170.000	170.000	170.000	0,00%	100,00%
Saldo Laba/(Rugi)					
Ditentukan penggunaannya	3.379.256.480	3.379.256.480	3.379.256.480	(37,44%)	100,00%
Belum ditentukan penggunaannya	(141.877.969)	15.935.413.215	(1.265.234.662)	1427,45%	(7,94%)
Penghasilan komprehensif lain	388.030.300	-	(2.025.241.834)		
Kepentingan Non Pengendali	(10.508.377)	12.363.730	(14.425.619)	0,00%	(116,68%)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	77.108.658.018	59.765.346.697	93.509.315.622	121,27%	156,46%

Lampiran II

**Laba/(Rugi) Komprehensif Konsolidasian
Audited 2019, Revisi RKAP 2020, dan Audited 2020**

dalam Rp

URAIAN	AUDITED	Revisi RKAP	AUDITED	PERBANDINGAN	
	2019	2020	2020	3 : 1	3 : 2
	1	2	3	4	5
I PENDAPATAN USAHA	38.447.387.492	96.510.769.201	92.193.042.301	239,79%	95,53%
II BEBAN POKOK PENDAPATAN	22.848.668.140	81.120.035.436	73.060.781.281	319,76%	90,07%
a Penggunaan material proyek	7.301.883.071	65.105.269.717	59.724.843.917	817,94%	91,74%
b Tenaga ahli dan subkontraktor	11.167.513.901	7.120.026.047	6.790.642.021	60,81%	95,37%
c Tenaga Kerja	2.826.401.275	6.816.831.100	5.906.306.709	208,97%	86,64%
d Perjalanan Dinas	945.243.713	1.787.828.572	299.308.576	31,66%	16,74%
e Lain-lain	607.626.180	290.080.000	339.680.058	55,90%	117,10%
III LABABRUTO	15.598.719.352	15.390.733.765	19.132.261.020	122,65%	124,31%
IV BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	12.182.260.822	12.324.471.129	12.510.066.137	102,69%	101,51%
a Gaji dan tunjangan kesejahteraan	8.548.500.796	8.410.211.989	8.713.719.887	101,93%	103,61%
b Sewa dan pemeliharaan kantor	1.426.580.433	1.538.906.472	1.042.889.773	73,10%	67,77%
c Imbalan Kerja	374.451.837	499.824.702	753.804.254	201,31%	150,81%
d Penyusutan aset hak guna	-	-	713.056.355		
e Perlengkapan kantor	578.618.192	534.340.000	496.463.514	85,80%	92,91%
f Jasa profesional	449.300.286	341.000.000	242.580.000	53,99%	71,14%
g Operasional dan pemeliharaan	316.978.299	386.302.200	144.632.536	45,63%	37,44%
h Penyusutan aset tetap	135.535.413	289.325.124	118.167.166	87,19%	40,84%
i Iuran Asosiasi dan keanggotaan	26.704.500	118.700.000	89.400.000	334,78%	75,32%
j Penyisihan kerugian kredit ekspektasian kerugian kredit	-	-	84.522.932		
k Lain-lain	325.591.066	205.860.642	110.829.720	34,04%	53,84%
V LABAUSAHA	3.416.458.530	3.066.262.636	6.622.194.883	193,83%	215,97%
VI PENDAPATAN/(BEBAN) DI LUAR USAHA	(1.946.239.620)	(1.184.752.103)	(2.690.887.970)	138,26%	227,13%
a Penghasilan/(beban) lain-lain bersih	(656.858.154)	1.278.813.398	252.777.228	(38,48%)	19,77%
b Penghasilan keuangan	1.186.835.299	676.282.500	882.887.974	74,39%	130,55%
c Beban keuangan	(2.476.216.765)	(3.139.848.001)	(3.826.553.172)	154,53%	121,87%
VII LABAUSAHA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.470.218.910	1.881.510.533	3.931.306.913	267,40%	208,94%
VIII BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(872.944.521)	-	(1.923.772.391)	220,38%	
IX LABATAHUN BERJALAN	597.274.389	1.881.510.533	2.007.534.522	336,12%	106,70%
X PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(347.313.142)	-	(141.500.303)	40,74%	
a Keuntungan/(kerugian) atas program imbalan pas	(463.084.189)	-	280.874.621	(60,65%)	
b Kerugian revaluasi aset tetap	-	-	(366.200.000)		
c (Beban)/manfaat pajak terkait	115.771.047		(56.174.924)	(48,52%)	
XI JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	249.961.247	1.881.510.533	1.866.034.219	746,53%	99,18%

Lampiran III

Laporan Arus Kas
Audited 2019 Dan Audited 2020

dalam Rp

DESKRIPSI	AUDITED 2019	AUDITED 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
a Penerimaan kas dari pelanggan	26.768.921.860	47.247.262.409
b Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(25.131.670.424)	(47.690.181.401)
c Penerimaan bunga	1.186.835.299	882.887.974
d Pembayaran bunga	(2.419.690.334)	(3.054.675.956)
e Penerimaan restitusi pajak penghasilan	-	193.751.756
f Pembayaran pajak penghasilan	(524.850.450)	(201.306.358)
Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	(120.454.049)	(2.622.261.576)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
a Penjualan (Pembelian) Aset	(52.528.000)	(33.950.000)
b Penempatan deposito berjangka		(211.408.125)
c Penarikan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		27.209.878.125
d Penempatan deposito berjangka dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(424.074.125)	(211.408.125)
Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(476.602.125)	26.753.111.875
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
a Pembayaran pinjaman jangka pendek	(5.345.360.875)	(44.040.000.000)
b Penerimaan pinjaman jangka pendek	5.977.188.761	25.500.000.000
c Pembayaran liabilitas sewa		(66.028.609)
Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	631.827.886	(18.606.028.609)
KENAIKAN KAS BERSIH DAN SETARAKAS	34.771.712	5.524.821.690
KAS DAN SETARAKAS AWAL TAHUN	2.977.066.041	3.011.837.753
KAS DAN SETARAKAS AKHIR TAHUN	3.011.837.753	8.536.659.443

Lampiran IV Target Dan Realisasi Pendapatan Usaha Tahun 2020

dalam Rp

No	Pemberi Kerja	Proyek	RKAP	Audited
Jasa Implementasi				
1	PT ReKayasa Industri ^{**}	Bleed Water Treatment Package (BWTP)	60.295.507.500	56.508.392.175
2	PT ReKayasa Industri	Pekerjaan Tambahan Suplai Peralatan Chemical/Solid Feeding System for BWTP	27.547.000.000	24.949.834.224
		Sub Total	87.842.507.500	81.458.226.399
Jasa Studi Kajian				
1	PT Karta Indonesia Global	Jasa Konsultan Penyusunan Dokumen Pra FS Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha di Kota Pekanbaru	1.800.000.000	1.846.041.150
2	PT PGN	Jasa Konsultan Pre-Feasibility Studi Pabrik Methanol	-	681.925.455
		Sub Total	1.800.000.000	2.527.966.605
Jasa Bantuan Teknis				
1	PT ReKayasa Industri ^{*)}	Jasa pendampingan Proyek JTB - Evaluasi Simulasi Dinamik	289.320.000	300.228.680
2	PT Enerco RPO Internasional ^{**}	Jasa Pendampingan Operation & maintenance (O&M) TDAE Plant	1.203.941.701	2.808.066.969
3	PT Enerco RPO Internasional	Jasa Pendampingan Operation & maintenance (O&M) TDAE Plant	4.500.000.000	4.036.832.484
4	PT Rapid Infrastruktur	Jasa Pendampingan Teknis	875.000.000	659.090.909
		Sub Total	6.868.261.701	7.804.219.042
Jasa Audit Energi				
1	PT JIEP	Audit Energi	-	87.250.000
2	PT Pertamina Geothermal Energi	Pekerjaan Penyusunan Laporan Audit Energi dan Air Area Kamojang, Lahendong dan Ulubelu	-	352.695.455
		Sub Total	-	439.945.455
		Total	96.510.769.201	92.230.357.501

*) Perolehan kontrak tahun 2018

**) Perolehan kontrak tahun 2019



PT. EMI (Persero)
Energy Management Indonesia

